

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 62 pasien hemodialisis di ruang hemodialisa RSUD Majalaya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik pasien hemodialisis Sebagian besar adalah dengan rentang usia 46-55 tahun, berjenis kelamin perempuan, Sebagian besar sudah tidak bekerja, berstatus menikah, dan hampir semua pasien beragama islam dan pasien memiliki lama menjalani hemodialisis selama >1-5 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa hampir setengah pasien menjalani hemodialisis di ruang hemodialisa RSUD Majalaya memiliki spiritualitas sedang dan sebagian besar pasien hemodialisis kualitas hidup buruk.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan adanya hubungan spiritualitas dengan kualitas hidup pada pasien yang menjalani hemodialisis di ruang hemodialisa RSUD Majalaya. Terdapatnya hubungan spiritualitas dengan kualitas hidup disebabkan karena dengan pasien bisa memenuhi kebutuhan spiritualitasnya bisa meningkatkan kualitas hisup pasien itu sendiri.

6.2 Saran

a. Bagi RS

Diharapkan rumah sakit RSUD Majalaya khususnya di Instalasi hemodialisa dapat melakukan pelatihan spiritual guna untuk meningkatkan kualitas hidup pada pasien yang menjalani hemodialisis, dalam hal ini diharapkan pihak rumah sakit dapat berperan aktif dalam membentuk unit kerohanian.

b. Bagi Perawat

Diharapkan perawat hemodialisis dapat mendorong dan mendukung pasien dengan aktivitas yang dapat meningkatkan aspek spiritualitas agar dapat lebih memotivasi lagi pasien hemodialisis dalam menjalankan terapi sesuai dengan kepercayaan pasien.

c. Bagi Institusi

Sebagai Institusi Pendidikan Keperawatan yang mencetak dalam perawat diharapkan bisa memasukan *Nursing Spirituality Universal* dalam kurikulum Pendidikan

d. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan untuk meneliti faktor-faktor yang mungkin bisa mempengaruhi spiritualitas dan kualitas hidup.